

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah rumah tangga (*household solid waste*) merupakan masalah serius di kota-kota besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, atau bisa dikatakan sebagai kota terbesar kedua di Indonesia yang sangat padat juga menghadapi masalah sampah, yang penyebab utamanya adalah kurangnya lahan untuk TPA, kurangnya dana, dan kurangnya fasilitas yang disediakan (Dhokikah, 2015). Surabaya mempunyai luas wilayah kurang lebih 326,36 km² yang terbagi dalam 31 kecamatan dan 163 desa atau kelurahan (Ratya, 2017). Jumlah penduduk akan terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia, salah satunya di Surabaya.

Penjaringan Sari merupakan salah satu kelurahan yang ada di Surabaya. Kelurahan Penjaringan Sari ini memiliki luas wilayah sebesar 181.135 ha dengan jumlah penduduk sebesar 19.847 jiwa. Sampah yang ada di kelurahan Penjaringan Sari terdiri dari sampah rumah tangga dan sampah nonrumah tangga. Sampah rumah tangga yaitu sampah yang berasal dari kehidupan rumah tangga sehari-hari. Yang sebagian besar adalah sampah organik. Berdasarkan penjelasan dari dinas kesehatan dan pertamanan Kota Surabaya, timbulan sampah terbanyak berasal dari sampah rumah tangga (permukiman) yang mencapai 79,19% dari total timbulan sampah (Ratya, 2017). Saat ini di Surabaya sedang menghadapi wabah penyakit yang dapat menular dengan mudah yang bernama *Covid 19*, sehingga menyebabkan masyarakat lebih banyak melakukan aktifitas di rumah supaya tidak tertular wabah penyakit tersebut.

Covid 19 adalah suatu wabah penyakit yang saat ini sedang menyerang manusia di dunia, bahkan di Indonesia. Wabah ini dapat menular ke manusia dengan cepat, bahkan dalam hitungan detik. Orang yang terkena/tertular penyakit ini memiliki ciri-ciri batuk, flu, panas yang melebihi 37,5°C. Makadari itu banyak perusahaan dan sekolah di Indonesia yang menerapkan WFH (*Work From Home*)

dan *daring* untuk mengurangi penularan penyakit ini. Penerapan kebijakan ini, menyebabkan berkurangnya kegiatan diluar rumah yang secara otomatis menambah aktifitas dirumah semakin banyak. Hal tersebut dapat mempengaruhi timbulan dan komposisi sampah rumah tangga yang setiap tahun mengalami kenaikan, salah satunya di kelurahan Penjaringan Sari, kota Surabaya.

Penelitian tentang timbulan sampah rumah tangga ini sudah pernah dilakukan sebelumnya ditahun 2017. Timbulan sampah di tahun 2017 rata-rata sebesar 0,35 kg/orang.hari. tapi angka rata-rata tersebut akan terus berubah setiap saat. Makadari itu, penelitian ini nantinya akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana timbulan sampah rumah tangga saat pandemic *covid 19* serta komposisi sampah rumah tangga yang ada di kelurahan Penjaringan Sari, kota Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan diatas didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa timbulan sampah rumah tangga saat pandemi *Covid 19* ?
2. Bagaimana komposisi sampah rumah tangga saat pandemi *Covid 19* ?
3. Bagaimana pengaruh pandemi *Covid 19* pada timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di kelurahan Penjaringan Sari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui timbulan sampah rumah tangga saat pandemi *Covid 19*
2. Mengetahui komposisi sampah rumah tangga saat pandemi *Covid 19*
3. Membandingkan timbulan dan komposisi sampah rumah tangga sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid 19*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi mengenai timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan saat pandemi *Covid 19*
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan yang dapat berpengaruh terhadap timbulan sampah

1.5 Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah

1. Daerah studi adalah kelurahan Penjaringan Sari kecamatan Rungkut kota Surabaya
2. Sampah yang diteliti adalah sampah rumah tangga.
3. Sampling dilakukan di kawasan perumahan, rumah susun, dan kampung (rumah biasa) di wilayah studi.
4. Aspek yang diteliti adalah timbulan dan komposisi sampah
5. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2020.